

**PENGARUH PENYALURAN DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA MASJID  
KECAMATAN MANYAK PAYED**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**AMALIK KARIM AMARULLAH**

**NIM : 4032018036**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2023**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENYALURAN DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA MESJID  
KECAMATAN MANYAK PAYED**


Oleh :

Amalik Karim Amarullah


Nim: 4032018036

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Pembimbing I

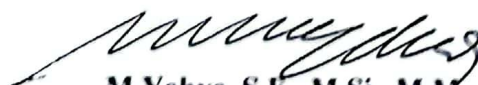
  
Dr. Fabriansah, Lc., MA  
NIDN.2116068202

Pembimbing II

  
Asrul, S.Pd.L., M.Pd.  
NIDN.2010098801

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

  
M. Yahya, S.E., M.Si., M.M.  
NIP.1965123121999051001

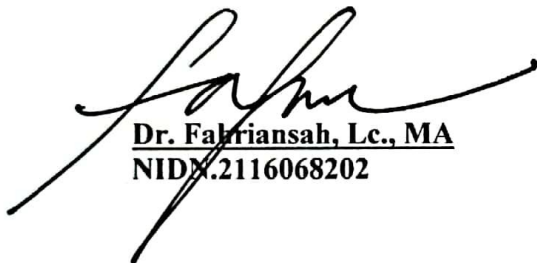
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penyaluran dan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed” an Amalik Karim Amarullah, NIM:4032018036, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 17 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 17 Juli 2023


Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



Dr. Fakhriansah, Lc., MA  
NIDN.2116068202

Penguji II



Asrul, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.2010098801

Penguji III



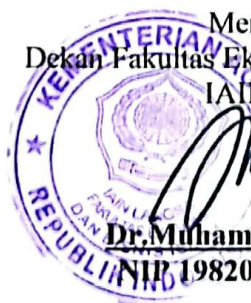
Zefri Maulana, M.Si  
NIP.198610012019031006

Penguji IV



Nanda Safarida, ME  
NIP 198311122019032005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA.  
NIP.198202052007101001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amalik Karim Amarullah  
Nim : 4032018036  
Tempat/Tgl. Lahir : Desa Mesjid 23 Maret 2000  
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Dusun Darul Makmur Desa Mesjid Kec Manyak Payed

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyaluran Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 10 Juli 2023

Yang Menyatakan



Amalik Karim Amarullah

Amalik Karim Amarullah

Nim: 4032018036

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”*

(QS. An-Najm:39)

(٧) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٦) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

(Q.S. Al-Insyirah : 5-7)

*“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”*

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Orang tua
- Keluarga dan Para Sahabat

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyaluran dan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 98 keluarga. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penyaluran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed dengan nilai  $t$  hitung  $2,389 > 1,985$  ( $t$  tabel) dan nilai sig  $0.019 < 0.05$ . Secara parsial alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed dengan nilai  $t$  hitung  $3,826 > 1,985$  ( $t$  tabel) dan nilai sig  $0.041 < 0.05$  dan secara simultan penyaluran dan alokasi dana desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed. Hal ini dibuktikan dari nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $3,428 > 3,09$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji  $F$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

***Kata Kunci: Penyaluran, alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat***

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of village fund distribution and village fund allocation on the welfare of the people in Mesjid Village, Manyak Payed District. The research approach used is quantitative. The data collection technique used was a questionnaire. The number of samples used in this study amounted to 98 families. Data analysis techniques using the classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results showed that partially the disbursement of village funds had a positive and significant effect on the welfare of the people in Mesjid Village, Manyak Payed District with a  $t$  count of  $2.389 > 1.985$  ( $t$  table) and a sig value of  $0.019 < 0.05$ . Partially, the allocation of village funds has a positive and significant effect on the welfare of the people in Mesjid Village, Manyak Payed District, with a  $t$  count of  $3.826 > 1.985$  ( $t$  table) and a sig value of  $0.041 < 0.05$  and simultaneously the distribution of village funds and the allocation of village funds simultaneously have a positive effect and significantly to the welfare of the people in the Mosque Village, Manyak Payed District. This is evidenced by the  $F$  count  $> F$  table ( $3.428 > 3.09$ ) and a significant value of  $0.003 < 0.05$ , so as the basis for decision making in the  $F$  test it can be concluded that the hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *Distribution, allocation of village funds and community welfare*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh Penyaluran dan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Masjid Kecamatan Manyak Payed.”**

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, Ma selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Prof. Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak M. Yahya, S.E., M.Si., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



4. Bapak Dr. Fahriansah, Lc., MA, selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Asrul, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 10 juli 2023

Yang Menyatakan

**Amalik Karim Amarullah**

**Nim: 4032018036**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	
<b>PESETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Penjelasan Istilah.....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kesejahteraan Masyarakat.....	10
2.1.1 Pengertian Kesejahteraan masyarakat .....	10
2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan.....	11
2.1.3 Indikator Kesejahteraan masyarakat .....	12
2.2. Penyaluran Dana Desa .....	16
2.2.1 Pengertian Penyaluran Dana Desa .....	16
2.2.2 Tujuan Penyaluran Dana Desa.....	21
2.2.3 Penggunaan Penyaluran Dana Desa .....	21
2.3 Alokasi Dana Desa .....	25
2.3.1 Pengertian Alokasi Dana Desa .....	25

2.3.2 Dasar Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).....	29
2.3.3 Indikator Alokasi Dana Desa.....	31
2.4 Penelitian Terdahulu .....	32
2.5 Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Pendekatan penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian.....	34
3.3 Sumber Data Penelitian.....	35
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.5 Variabel Penelitian .....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	38
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	46
4.2 Uji Instrumen Penelitian .....	47
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	49
4.4 Uji Hipotesis .....	56
4.5 Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.9 Durbin Watson Test Bound .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas .....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji t .....	58
Tabel 4.14 Hasil Uji f.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji <i>Normal P-Plot</i> .....	50
Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram .....	51
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket .....	67
Lampiran 2. Tabulasi Data .....	71
Lampiran 3. Hasil Hitung menggunakan SPSS .....	79
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian .....	82
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang, namun lebih banyak terjadi di negara-negara berkembang, karena kondisi pembangunan mereka yang masih belum stabil. Kemiskinan diukur dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan pokok minimal suatu negara, yang akan berbeda antara negara satu dengan negara lainnya.<sup>1</sup> Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat.

Kemiskinan merupakan ketidakmerataan pembangunan di berbagai bidang yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, keterbelakangan dan keterpurukan, yang disebabkan oleh perubahan sosial di antaranya terkena musibah bencana alam, pemutusan hubungan kerja, serta menderita akibat perubahan sosial ekonomi, jumlah penduduk yang semakin banyak tetapi pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan primer (pokok). Oleh karena itu, penuntasan kemiskinan telah menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Naylal Fitri dan David Kaluge, *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.15, No.2, Desember 2017, hal. 134

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 135

Kemiskinan dalam pandangan Islam bukan hanya sekedar ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar akan tetapi kemiskinan merupakan salah satu masalah kultural dimana seseorang menjadi miskin karena perilaku buruknya seperti malas untuk bekerja dan berusaha.<sup>3</sup> Untuk itu diperlukan usaha yang maksimal agar terhindar dari kemiskinan dan mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Kesejahteraan merupakan impian setiap individu. Kesejahteraan sosial merupakan keadaan dimana seseorang merasa nyaman, tentram, bahagia, serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>4</sup> Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin diwujudkan agar masyarakat tersebut dapat hidup dengan layak serta mengembangkan dirinya. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ialah dengan memberikan penyaluran dana desa.

Penyaluran dana desa adalah dana yang diberikan oleh pemerintah untuk disalurkan kepada setiap Desa dengan tujuan digunakan untuk pembangunan desa agar menjadi yang lebih baik.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang diketahui bahwa seharusnya penyaluran dana desa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa. Namun nyatanya terdapat beberapa kendala dalam penggunaan dana desa, hal ini disebabkan karena lambatnya pencairan dana desa, sehingga sering menghambat

---

<sup>3</sup>Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Edisi Revisi, (Jakarta:PT. GrafindoPersada,2016), hal.70

<sup>4</sup><http://bkkbn.jatim.go.id/bkkbn-jatim/html/indikasi.html> diakses pada tanggal 19 Mei 2022

<sup>5</sup> Riyanto, *Pengaruh Penyaluran Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hal. 22.



program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Mesjid, Kecamatan Manyak Payed.<sup>6</sup> Selain itu, dana desa yang diberikan oleh Pemerintah juga harus dialokasikan sebagaimana mestinya.

Alokasi Dana Desa (ADD) juga dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan di desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salah satunya dengan penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD). Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) juga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk dilaksanakan, serta lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa.<sup>7</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Mesjid, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang diketahui bahwa alokasi dana desa di Desa Mesjid, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang digunakan untuk pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur seperti pembuatan pagar kantor desa, rehap gedung kantor desa, pelatihan, gaji perangkat desa dan kepala

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang, Pada Tanggal 18 Mei 2022

<sup>7</sup> Mutia Sumarni, Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, *J-EBIS* Vol.5 No.1, Juni 2020, hal.78

desa, tunjangan BPD pembuatan batas dusun dan pembelian perlengkapan kantor desa. Sehingga dengan adanya pembangunan tersebut akan menambah pendapatan bagi masyarakat Desa Mesjid, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang. Namun tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan suatu perubahan yang didanai oleh alokasi dana desa yang masih sangat rendah. Disebabkan karena tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena minimnya sumber daya yang ada dan kontrol dari Pemerintah dan Masyarakat yang kurang. Oleh karena itu perlu diketahui sejauh mana pengelolaan Dana Desa dalam program Desa sehingga tujuan Pemerintah mengalokasikan Dana Pemerintah Pusat dan Daerah bisa membantu program Desa dan tujuan Pemerintah terwujud demi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penyaluran dan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa kendala dalam penggunaan dana desa, lambatnya pencairan dana desa, sehingga sering menghambat program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Mesjid, Kecamatan Manyak Payed
2. Tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan suatu perubahan yang

didanai oleh alokasi dana desa masih sangat rendah. Tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah. Minimnya sumber daya yang ada dan kurangnya kontrol dari pemerintah dan Masyarakat.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada sampel penelitian yaitu masyarakat yang tinggal di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah penyaluran dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed?
2. Apakah alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed?
3. Apakah penyaluran dan alokasi dana desa berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed?

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed.

2. Untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed.
3. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran dan alokasi dana desa secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi akademisi atau mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya tentang penyaluran dan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan masukan agar lebih peduli terhadap kesejahteraan desa.
3. Bagi penulis atau peneliti, penelitian ini sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

### **1.6 Penjelasan Istilah**

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.<sup>8</sup> Untuk menghindari terjadinya

---

<sup>8</sup>Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas

perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

#### 1. Penyaluran Dana Desa

Penyaluran dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang disalurkan untuk Desa dengan tujuan dapat digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.<sup>9</sup>

#### 2. Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa dan digunakan untuk keperluan desa, yang mana sumbernya berasal dari bagi hasil pajak daerah serta dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota yang dibagikan secara proporsional.<sup>10</sup>

#### 3. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan keadaan dimana seseorang merasa nyaman, tentram, bahagia, serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>11</sup>

#### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena

---

Negeri Malang, 2005), hal. 23.

<sup>9</sup>Riyanto, *Pengaruh Penyaluran Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hal. 22.

<sup>10</sup>Nurcholis, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Citra Utama, 2020), hal. 30.

<sup>11</sup>Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, (Yogyakarta: YKPN, 2017). hal.112

sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan.<sup>12</sup>

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan penyaluan dana desa dan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan.

---

<sup>12</sup><https://tirto.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>.  
Diakses pada 21 Maret 2022.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden berdasarkan jabatan. Adapun rincian karakteristik responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
• 21 s/d 30 tahun	37	38%
• 31 s/d 40 tahun	44	45%
• 41 s/d 50 tahun	17	17%
Total Responden	98	100%

Berdasarkan data 98 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.1. Dilihat dari usia para responden, responden yang berusia diantara 21 s/d 30 tahun berjumlah 37 orang atau 38%, responden yang berusia diantara 31 s/d 40 tahun berjumlah 44 orang atau 45%, sedangkan responden yang berusia diantara 41 s/d 50 tahun berjumlah 17 orang atau 17%.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
• Laki-Laki	41	42%
• Perempuan	57	58%
Total Responden	98	100%

Berdasarkan data 98 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2.



Dilihat dari jenis kelamin diketahui responden laki-laki berjumlah 41 orang atau 42% dan responden perempuan berjumlah 57 orang atau 58%.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan**

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
• > Rp.3.000.000	24	24%
• Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	43	44%
• Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	31	32%
Total Responden	98	100%

Berdasarkan data 98 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel 4.3. Dilihat dari pendapatan diketahui responden yang memiliki pendapatan > Rp.3.000.000 berjumlah 24 orang atau 24%. Responden yang memiliki pendapatan diantara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 berjumlah 43 orang atau 44% dan responden yang memiliki pendapatan diantara Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 berjumlah 31 atau 32%.

## 4.2 Uji Instrumen Penelitian

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item, maka apabila perbandingan antara  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka suatu item soal dinyatakan valid. Penelitian ini menggunakan  $N = 98$ , dimana  $98-2 = 96$ , sehingga didapat  $r_{tabel} = 0,1986$

Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap pertanyaan pada kuesioner, maka dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistic dengan menggunakan

program SPSS 22,0. Adapun hasil perhitungan uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Penyaluran Dana Desa (X<sub>1</sub>)</b>			
1.1	0,586	0,1986	Valid
1.2	0,578	0,1986	Valid
1.3	0,749	0,1986	Valid
1.4	0,767	0,1986	Valid
1.5	0,630	0,1986	Valid
No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>)</b>			
2.1	0,631	0,1986	Valid
2.2	0,701	0,1986	Valid
2.3	0,833	0,1986	Valid
2.4	0,850	0,1986	Valid
2.5	0,511	0,1986	Valid
No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Kesejahteraan Masyarakat (Y)</b>			
1.1	0,240	0,1986	Valid
1.2	0,633	0,1986	Valid
1.3	0,544	0,1986	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,1986$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen tentang penyaluran dana desa (X<sub>1</sub>) dan alokasi dana desa (X<sub>2</sub>) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) dapat dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$ , maka suatu konstruk atau variabel

dikatakan reliabel. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22,0.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Batas Keandalan</b>	<b>Keterangan</b>
Penyaluran Dana Desa ( $X_1$ )	0,675	0,60	Reliabel
Alokasi Dana Desa ( $X_2$ )	0,753	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,680	0,60	Reliabel

*Sumber: Data Primer diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel penyaluran dana desa ( $X_1$ ) dan alokasi dana desa ( $X_2$ ) terhadap kesejahteraan masyarakat dinyatakan reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

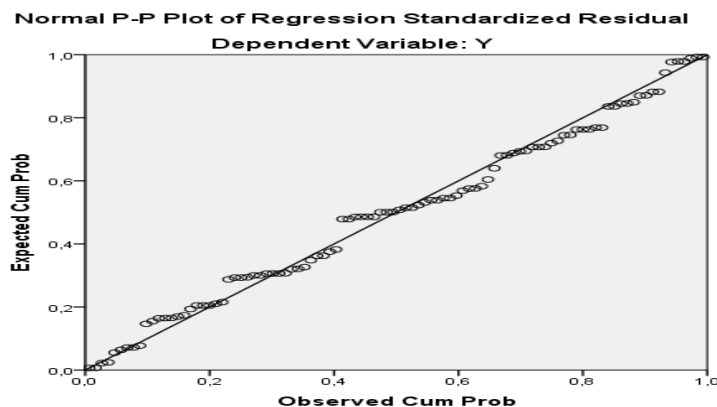
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya.. Kriteria uji normalitas ialah jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya  $\text{Sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95095489
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,065
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

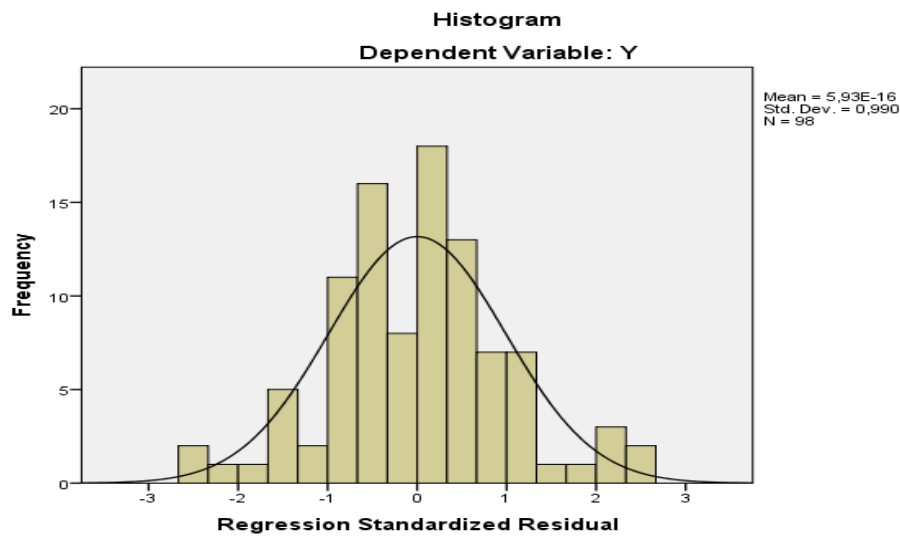
Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

**Gambar 4.1**  
**Uji Normal P-Plot**



Berdasarkan gambar 4.1. menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dan uji normal p-plot, dalam pengujian normalitas juga menggunakan metode histogram.

**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas Histogram**



Berdasarkan gambar 4.2 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat

dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	25,935	3,425				7,572
X1	,036	,093	,040	2,389	,019	,999	1,001
X2	,075	,091	,084	3,826	,041	,999	1,001

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data Primer diolah, 2022

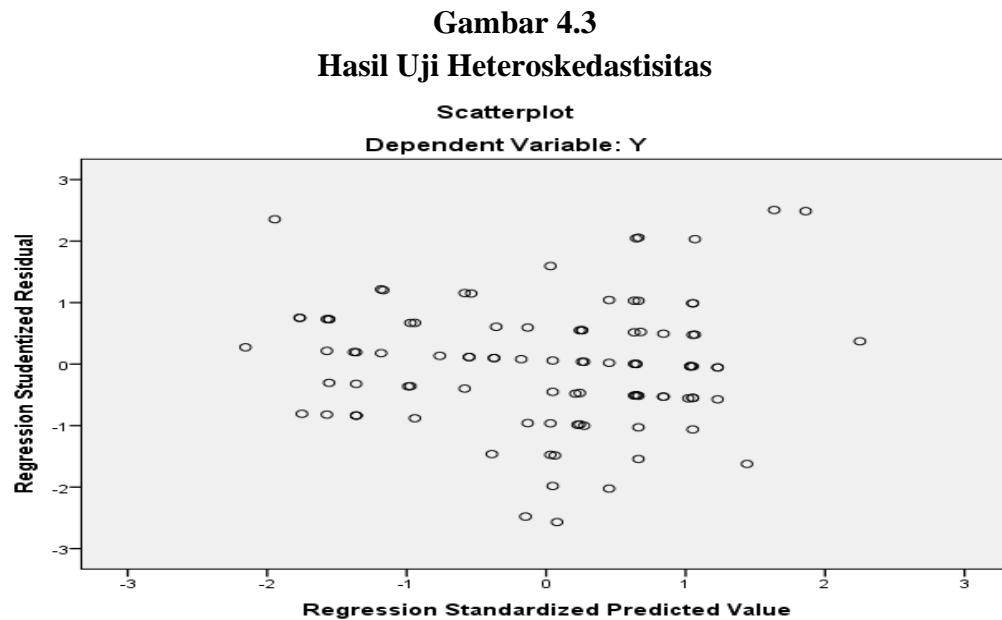
Berdasarkan tabel 4.7 yaitu tabel output “Coefficients” pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai *Tolerance* untuk variable penyaluran dana desa adalah 0,999 dan untuk variabel alokasi dana desa adalah 0,999. Maka diketahui nilai *tolerance* dari kedua variabel penyaluran dana desa dan alokasi dana desa lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel penyaluran dana desa ( $X_1$ ) adalah 1,001 dan nilai VIF dari variable alokasi dana desa ( $X_2$ ) adalah 1,001. Karena nilai *tolerance* dari kedua variabel penelitian  $> 0,10$  dan nilai VIF dari kedua variabel penelitian  $< 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu

dengan menggunakan metode *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, maka asumsi heterokedastisitas terpenuhi.

Berikut adalah hasil dari grafik *scatterplot*.



Berdasarkan Gambar 4.3. dapat diketahui bahwa titik-titik dari data menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka nol (0). Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel penyaluran dana desa dan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke  $t$  dengan kesalahan

pada periode ke t (sebelumnya).<sup>63</sup> Adapun hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 <sup>a</sup>	,609	,574	1,971	1,845

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,850 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independen tiga ( $k = 2$ ). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Durbin Watson Test Bound**

N	k = 2	
	dL	dU
98	1,6296	1,7128

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa dL sebesar 1,6296 dan dU sebesar 1,7128, maka jika  $dU < \text{nilai Durbin Watson} < (4 - dU)$   
 $4 - 1,7128 = 2,2872$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria  $dU < d < (4 - dU)$ . Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.3.5 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

<sup>63</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 144



**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	7,944	9	,883	,213	,992
		Linearity	,678	1	,678	,164	,687
		Deviation from Linearity	7,267	8	,908	,219	,987
Within Groups			364,586	88	4,143		
Total			372,531	97			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	39,776	8	4,972	1,330	,239
		Linearity	2,740	1	2,740	,733	,394
		Deviation from Linearity	37,036	7	5,291	1,415	,209
Within Groups			332,755	89	3,739		
Total			372,531	97			

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel penyaluran dana desa ( $X_1$ ) sebesar  $0,987 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel penyaluran dana desa ( $X_1$ ) dengan variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel alokasi dana desa sebesar  $0,209 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel alokasi dana desa ( $X_2$ ) dengan variabel kesejahteraan masyarakat (Y).

#### 4.4 Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara simultan. Variabel yang diteliti yakni penyaluran dana desa (X1), alokasi dana desa (X2) dan kesejahteraan masyarakat (Y).

**Tabel 4.11**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,935	3,425		7,572	,000
X1	,036	,093	,040	2,389	,019
X2	,075	,091	,084	3,826	,041

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel penyaluran dana desa (X1) dan alokasi dana desa (X2) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ atau } Y = 25,935 + 0,036X_1 + 0,075X_2$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 25,935 yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 25,935. Koefisien regrasi variabel kesejahteraan masyarakat melalui variabel penyaluran dana desa diperoleh nilai sebesar 0,036. Koefisien regresi variabel kesejahteraan masyarakat melalui variabel alokasi dana desa diperoleh nilai sebesar 0,075.

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

#### 4.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,781 <sup>a</sup>	,609	,574	1,971

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *Adjusted R Square* (*adjusted  $R^2$* ) adalah sebesar 0,574. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat dipengaruhi cukup kuat oleh variabel penyaluran dana desa ( $x_1$ ), dan alokasi dana desa ( $x_2$ ) sebesar 57,4%, sedangkan sisanya sebesar ( $100\% - 57,4\% = 42,6\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.4.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,935	3,425		7,572	,000
X1	,036	,093	,040	2,389	,019
X2	,075	,091	,084	3,826	,041

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 3 yaitu penyaluran dana desa, alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat atau  $K=3$ , Sementara jumlah sampel atau  $N= 98$ , maka  $(N - K-1) = (98 - 3 - 1 = 94)$ . Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel, maka diperoleh nilai T tabel adalah 1,985

1. Nilai sig dari variabel penyaluran dana desa yaitu  $0.019 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $2,389 > 1,985$  (t tabel), sehingga penyaluran dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Nilai sig dari variabel alokasi dana desa yaitu  $0.041 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel

alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai  $t$  hitung  $3,826 > 1,985$  ( $t$  tabel), sehingga alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka, dapat disimpulkan pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

#### 4.4.3 Uji Simultan ( Uji F )

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu harga, kualitas dan pelayanan. Apabila nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,327	2	1,663	3,428	,003
	Residual	369,204	95	3,886		
	Total	372,531	97			

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan hasil tabel uji F di atas diperoleh nilai sig sebesar  $0,003 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan F hitung sebesar 3,428 serta diketahui  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = N - k = 98 - 2 = 96$  ( $F_{tabel} = 3,09$ ). Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,428 > 3,09$ ), maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa penyaluran dan alokasi dana desa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed.

#### 4.5 Pembahasan

1. Penyaluran dana Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di  
Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penyaluran dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed. Hal ini dibuktikan dari nilai sig variabel penyaluran dana desa yakni  $0.019 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $2,389 > 1,985$  (t tabel), sehingga penyaluran dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka dapat disimpulkan pengaruh penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa  
Mesjid Kecamatan Manyak Payed

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari variabel alokasi dana desa yakni  $0.041 < 0.05$  (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung  $3,826 > 1,985$  (t tabel), sehingga variabel alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka, dapat disimpulkan pengaruh variabel alokasi dana desa

terhadap kesejahteraan masyarakat bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

3. Pengaruh penyaluran dana desa dan alokasi dana desa secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig sebesar  $0.003 < 0,05$  (tingkat signifikan  $\alpha$ ) dan F hitung sebesar 3,428 serta diketahui  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = N-k = 98-2=96$  (F tabel= 3,09). Sehingga F hitung  $>$  F tabel ( $3,428 > 3,09$ ), maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka, dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana desa dan alokasi dana desa berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data-data hasil penelitian pada penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial penyaluran dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed dengan nilai t hitung  $2,389 > 1,985$  (t tabel) dan nilai sig  $0.019 < 0.05$ .
2. Secara parsial alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed dengan nilai t hitung  $3,826 > 1,985$  (t tabel) dan nilai sig  $0.041 < 0.05$ .
3. Secara simultan penyaluran dana desa dan alokasi dana desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mesjid Kecamatan Manyak Payed. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel ( $3,428 > 3,09$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.



## 5.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis atau peneliti, penelitian ini sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya tentang penyaluran dan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.
1. Bagi pemerintah, penelitian ini disarankan dapat penelitian ini dapat memberikan masukan agar lebih peduli terhadap kesejahteraan desa.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini disarankan dapat membuka wawasan masyarakat untuk mau bekerjasama dan berpartisipasi dengan perangkat desa setempat untuk mengembangkan usaha milik desa agar dapat menambah pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.